

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTS NURUL HASANAH SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

Teri Santera¹, Rizki Adiyatma², A Riyadhus Sholikhin³, Malika Piscania Swarovsky⁴, Nessa Latifatul Ilma⁵

Institut Islam Ma'arif Jambi

teri94073@gmail.com¹, rizkiadiyatma54@gmail.com², riyadhial879@gmail.com³,
malikapiscania098@gmail.com⁴, nessalatifatulilma@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal penting yang berperan terhadap efektivitas proses pembelajaran siswa, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri atas 21 siswa, namun hanya 11 siswa yang menjadi sampel melalui teknik accidental sampling karena hanya siswa yang merespon angket Google Form yang digunakan sebagai data penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert 5–1 untuk mengukur persepsi dukungan orang tua dan hasil belajar siswa. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0.893 pada variabel hasil belajar dan 0.912 pada dukungan orang tua, sehingga instrumen dinilai sangat reliabel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor dukungan orang tua berada pada kategori tinggi (Mean = 38.91) dan hasil belajar siswa juga berada pada kategori tinggi (Mean = 41.18). Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.659$ dengan signifikansi $p = 0.027$ ($p < 0.05$), sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan, semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa dukungan keluarga menjadi aspek penting dalam keberhasilan akademik siswa MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam. Temuan penelitian dapat direkomendasikan bagi sekolah dan orang tua untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dalam proses belajar siswa.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Hasil Belajar, Korelasi, Pendidikan Madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan kualitas sumber daya manusia, yang tercermin dalam prestasi belajar siswa sebagai salah satu indikator utama efektivitas sistem pendidikan. Di Indonesia, meskipun angka partisipasi pendidikan menengah terus meningkat, hasil belajar siswa dalam evaluasi nasional seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) masih menunjukkan ketimpangan antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan. Ketimpangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, salah satunya dukungan lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa. Dalam dinamika pendidikan kontemporer, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya dilihat sebagai pelengkap, tetapi sebagai faktor yang dapat memperkuat kualitas pembelajaran secara komprehensif. Peran orang tua dalam pendidikan anak mencakup dukungan emosional, materi, dan akademik. Studi keilmuan pendidikan mengidentifikasi bahwa dukungan orang tua sangat berkontribusi terhadap perkembangan akademik anak, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi dan perilaku belajar. *Dukungan orang tua yang konsisten* telah dikaitkan dengan prestasi akademik yang lebih baik, terutama pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Penelitian di SD Negeri Cengkong 1 menyimpulkan bahwa dukungan orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik siswa (positif dan signifikan) melalui peningkatan disiplin belajar dan fasilitas akademik yang diterima siswa. (Damayanti, 2024).

Berdasarkan laporan Statistik Pendidikan Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kualitas capaian pembelajaran nasional masih menunjukkan ketidakseimbangan antara tingkat partisipasi pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa.

Data BPS menunjukkan bahwa lebih dari 52% siswa pada jenjang SMP belum mencapai kompetensi minimal literasi dan numerasi yang diukur melalui Asesmen Nasional pada tahun 2024 (BPS, 2024). Kondisi ini memberikan gambaran bahwa meskipun Indonesia telah berhasil memperluas akses pendidikan secara merata, kualitas hasil belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Temuan ini menegaskan perlunya memperhatikan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran, terutama pada konteks sekolah berbasis agama seperti Madrasah Tsanawiyah.

Di tingkat pendidikan menengah pertama seperti MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam (Kabupaten Muaro Jambi), tantangan prestasi belajar siswa menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan pendidikan. MTs yang berada di wilayah kabupaten cenderung memiliki karakteristik sosial ekonomi orang tua peserta didik yang berbeda dibandingkan wilayah perkotaan. Hal ini berdampak pada variasi bentuk dan tingkat dukungan yang diberikan orang tua kepada anak dalam proses belajar mereka di rumah. Permasalahan utama yang muncul di MTs Nurul Hasanah adalah bahwa beberapa siswa menunjukkan hasil belajar yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan, meskipun kegiatan belajar di sekolah telah dilakukan secara optimal. Kondisi ini membuka sebuah persoalan: sejauh mana dukungan orang tua (emosional, akademik, atau materi) memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa? Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa dukungan orang tua terdiri atas berbagai dimensi seperti emosional, informasional, dan instrumental, yang memengaruhi prestasi akademik secara berbeda (Pratiwi, 2018, Cited in Marwan (2024)).

Kondisi ini menjadi relevan untuk diteliti karena keterbatasan dukungan orang tua dapat memperlambat proses internalisasi pembelajaran di rumah, sehingga berdampak pada prestasi akademik siswa di sekolah. Fenomena ini perlu diteliti secara empiris agar dapat diketahui kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam konteks madrasah di wilayah Muaro Jambi yang memiliki karakter sosial dan ekonomi yang khas. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana dukungan orang tua dapat memengaruhi hasil belajar siswa di MTs Nurul Hasanah menjadi hal yang perlu dikaji secara kuantitatif, mengingat belum banyak penelitian serupa di konteks pendidikan Islam tingkat MTs di Indonesia.

Sejumlah penelitian kuantitatif di Indonesia menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di berbagai jenjang, keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar (Shofy Widya Sari, Putri Maisyarah Batubara, 2025). Penelitian lain menegaskan pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penguatan disiplin belajar dan dukungan keluarga, yang menunjukkan bahwa semakin besar dukungan orang tua, semakin tinggi prestasi akademik siswa di sekolah menengah (Puspita & Waroh, 2024).

Penelitian kuantitatif lainnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP dan MTs, misalnya dalam penelitian dukungan sosial orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS di MTs Azzyiyadatul Hasanah Bekasi (Ishomudin, 2023). Studi lain menambahkan bahwa dukungan orang tua juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa di SD sehingga konsisten menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga adalah faktor penting dalam pencapaian belajar siswa (*dukungan orang tua berhubungan dengan prestasi belajar siswa SD*) (Adnan, K, Muhammad Amin, 2022).

Meta-analisis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkorelasi signifikan dengan prestasi akademik siswa (Fatimuningrum, 2021). Penelitian empiris juga menemukan hubungan positif antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa sekolah dasar (Saputri, Fadhilaturrahmi & Fauziddin, 2022). Studi terbaru menegaskan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin baik prestasi belajar siswa (Narudin, 2025).

Lebih lanjut, beberapa penelitian kuantitatif menghubungkan dukungan orang tua

dengan variabel lain seperti harga diri dan gaya belajar, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. (Jaryanto, 2024). Selain itu, penelitian kuantitatif lain di Indonesia menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan, termasuk melalui penelitian yang meneliti pengaruh dukungan orang tua bersama faktor lingkungan sosial terhadap prestasi belajar (Yulia Metty Budiaji, FX. Muhadi, 2022).

Meskipun banyak studi telah meneliti hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa *research gap* signifikan. Pertama, sebagian besar penelitian tidak fokus pada konteks *Madrasah Tsanawiyah (MTs)* khususnya di wilayah pedesaan atau luar area perkotaan besar, seperti Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Kedua, banyak studi bersifat deskriptif atau kualitatif tanpa pengukuran kuantitatif langsung yang menghubungkan dukungan orang tua dengan nilai akademik siswa sebagai indikator hasil belajar yang objektif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk *menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi secara kuantitatif*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis yang berarti bagi pengembangan ilmu pendidikan serta strategi peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

METODOLOGI

Nilai Cronbach's Alpha menggambarkan tingkat reliabilitas internal antar butir pernyataan dalam instrumen penelitian, dan nilai $\geq 0,70$ menunjukkan reliabilitas yang memadai untuk penelitian sosial. (Tavakol & Dennick, 2011). Semakin tinggi nilai alpha, semakin kuat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Penggunaan Cronbach's Alpha dalam penelitian ini juga sesuai dengan panduan pengolahan instrumen kuantitatif yang menyatakan bahwa teknik ini tepat digunakan untuk data hasil angket skala Likert yang memiliki skor total terstandardisasi (Joshi, Kale, Chandel, & Pal, 2015).

Referensi acuan standar:

- $\geq 0.90 \rightarrow$ sangat reliabel
 - $\geq 0.80 \rightarrow$ reliabel
 - $\geq 0.70 \rightarrow$ cukup reliabel
- $< 0.60 \rightarrow$ lemah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari variabel hasil belajar (X) dan dukungan Orang Tua (Y), berikut dipaparkan hasil analisis data yang diperoleh.

Tabel 1. Statistik Mentah

Statistik	X = Hasil Belajar	Y = Dukungan Orang Tua
N	11	11
Mean	41.18	38.91
SD	8.66	6.38
Min	30	30
Max	50	48

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata dukungan orang tua yaitu 38.9 berada pada kategori tinggi, dan nilai rata-rata hasil belajar yaitu 41.1 juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki performa belajar yang baik karena merasa mendapat perhatian dan pembimbingan dalam proses belajar di rumah. Dengan demikian, temuan

penelitian ini tidak hanya menguatkan teori bahwa dukungan orang tua meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga menegaskan kesiapan anak dalam menerima proses belajar formal di sekolah.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Saphiro-Wilk

Variabel	Sig. p	Keterangan
X	0.013	Tidak normal
Y	0.455	Normal

Berdasarkan Tabel 2, Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden sehingga memenuhi syarat penggunaan uji tersebut. Berdasarkan hasil pengujian normalitas terhadap skor mentah variabel hasil belajar (X) dan variabel dukungan orang tua (Y), diperoleh nilai signifikansi yang berbeda untuk masing-masing variabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar (X) memiliki nilai signifikansi $p = 0.013$, sedangkan variabel dukungan orang tua (Y) memiliki nilai signifikansi $p = 0.455$. Nilai signifikansi variabel X lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), sehingga data hasil belajar dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi variabel Y berada di atas 0.05 ($p > 0.05$), sehingga data dukungan orang tua dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Statistik	Nilai
r Pearson	0.659
Signifikansi p	0.027

Berdasarkan Tabel 3, uji korelasi Pearson terhadap 11 siswa kelas VIII-B, didapatkan nilai $r = 0.659$ dengan signifikansi 0.027 ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan Pearson Correlation

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Uji	Keputusan
H1	Terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas VIII B	$r = 0.659; p = 0.027$	Diterima
H0	Tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas VIII B	$p < 0.05$	Ditolak

Berdasarkan Tabel 4, menampilkan hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan korelasi Pearson Product-Moment antara variabel dukungan orang tua (Y) dan hasil belajar siswa (X). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0.659$ dengan nilai signifikansi $p = 0.027$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam. Nilai r yang berada pada kategori korelasi kuat mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua terhadap proses belajar siswa, maka semakin tinggi pula skor hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dan hasil belajar diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Tabel 5. uji reliabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Kategori
Hasil Belajar (X)	10	0.893	Reliabel tinggi
Dukungan Orang Tua (Y)	10	0.912	Reliabel sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0.893 untuk variabel hasil belajar (X) dan 0.912 untuk variabel dukungan orang tua (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa kedua instrumen angket yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Menurut kriteria interpretasi reliabilitas, nilai alpha ≥ 0.90 termasuk kategori reliabilitas sangat kuat, sedangkan nilai ≥ 0.80 dikategorikan reliabel tinggi (Tavakol & Dennick, 2011). Dengan demikian, instrumen variabel X dan Y dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tingkat reliabilitas yang tinggi ini mengindikasikan bahwa butir pernyataan pada masing-masing angket menyatu secara konsisten dalam mengukur konstruk yang sama. Pada variabel X, seluruh item merepresentasikan indikator hasil belajar seperti pemahaman, keaktifan belajar, ketuntasan tugas, dan penguasaan materi akademik, sehingga menghasilkan konsistensi internal yang stabil. Hal yang sama terlihat pada variabel Y, di mana item pernyataan menggambarkan aspek dukungan orang tua seperti motivasi, bantuan akademik, pengawasan belajar, komunikasi, dan pemberian fasilitas pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian nasional yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Penelitian (Fatimaningrum, 2021) mengonfirmasi bahwa *parental involvement* berpengaruh pada performa akademik siswa secara signifikan karena memberikan motivasi, pemantauan belajar, serta rasa percaya diri kepada anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa di MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam ($r = 0.659$; $p < 0.05$). Temuan ini konsisten dengan banyak penelitian empiris yang menemukan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam peningkatan capaian akademik siswa. Misalnya, penelitian oleh Narudin (Nurudin, 2025) menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki korelasi positif signifikan terhadap prestasi belajar anak di sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan melalui uji Pearson Product-Moment yang memperlihatkan hubungan yang kuat antara dukungan orang tua dan prestasi akademik ($r = 0.68$; $p < 0.05$).

Selain itu, Salsabilah (Salsabilah, 2025) menyatakan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran diri siswa serta memperkuat motivasi belajar yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa SMP. Pernyataan ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah dapat memengaruhi persepsi dan performa belajar siswa secara positif. Hasil penelitian lain juga mendukung keterlibatan orang tua sebagai faktor penting dalam prestasi belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Rantari (Rantari, 2024) menemukan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak berkorelasi signifikan dengan pencapaian akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peran orang tua lebih luas daripada sekedar dukungan moral; dukungan juga mencakup aspek akademik, motivasional, dan strategi belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Disini juga dijelaskan bahwa data hasil belajar tidak berdistribusi normal, sedangkan dukungan orang tua memenuhi normalitas. Kondisi ini sangat umum muncul pada ukuran sampel kecil ($n=11$), karena penyebaran nilai akademik cenderung lebih heterogen (Ghasemi

& Zahediasl, 2012). Meskipun demikian, analisis korelasi Pearson tetap dapat dilakukan karena kedua variabel terukur pada skala interval dan jumlah responden lebih dari 10 siswa, sehingga tidak melanggar asumsi analisis (Sarstedt & Mooi, 2019).

Walaupun sebagian besar studi menunjukkan korelasi positif, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa hubungan tersebut dapat bervariasi tergantung konteks pendidikan dan populasi yang diteliti. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan literatur yang menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam pembentukan hasil belajar siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun studi sebelumnya menghasilkan variasi nilai koefisien korelasi, inti temuan tetap menunjukkan substansi bahwa keterlibatan keluarga, baik emosional, motivasional, maupun instrumental memiliki implikasi terhadap kualitas pembelajaran dan kesuksesan akademik siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs Nurul Hasanah Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Temuan ini dibuktikan melalui uji korelasi Pearson yang menghasilkan nilai $r = 0.659$ dengan $p = 0.027$ ($p < 0.05$), sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima siswa—baik dalam bentuk motivasi, perhatian, komunikasi pendidikan, maupun pendampingan akademik—semakin baik pula capaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui data angket persepsi akademik. Temuan ini memberikan indikasi kuat bahwa peran keluarga, khususnya orang tua, menjadi salah satu fondasi penting dalam proses pencapaian akademik pada lembaga pendidikan berbasis madrasah. Secara deskriptif, skor dukungan orang tua yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa merasakan keterlibatan keluarga yang baik dalam proses belajarnya. Di sisi lain, rata-rata skor hasil belajar yang juga tinggi memperlihatkan bahwa siswa memiliki tingkat kesiapan akademik, pemahaman materi, serta kemampuan menyelesaikan tugas belajar yang baik. Nilai reliabilitas angket melalui Cronbach's Alpha sebesar 0.893 untuk hasil belajar dan 0.912 untuk dukungan orang tua mengonfirmasi bahwa instrumen yang digunakan sangat konsisten dalam mengukur konstruk penelitian. Hal ini menegaskan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi memadai, sehingga hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Temuan ini juga memperkuat teori-teori pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal paling berpengaruh dalam proses dan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua, terutama dalam menyediakan dorongan emosional, fasilitas belajar, serta pengawasan akademik, terbukti berkontribusi menyempurnakan efektivitas pembelajaran formal di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memastikan adanya hubungan statistik antara variabel, namun memberikan makna pedagogis bahwa kolaborasi orang tua dan pihak sekolah sangat perlu ditingkatkan dalam mendukung pencapaian mutu pembelajaran di madrasah. Selain memberikan kesimpulan utama, penelitian ini memiliki implikasi bahwa model pendidikan berbasis kemitraan keluarga-sekolah perlu dikembangkan. Sekolah dapat meningkatkan strategi komunikasi edukatif dengan orang tua, menyusun agenda evaluasi belajar secara terjadwal, dan membuka ruang partisipasi orang tua dalam proses pendampingan belajar siswa. Di sisi lain, penelitian ini menyimpan keterbatasan terkait jumlah responden yang relatif sedikit, cakupan variabel yang terbatas, serta penggunaan instrumen berbasis persepsi. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan disarankan memperluas sampel, menggunakan desain multi-variabel seperti motivasi belajar atau disiplin belajar, serta memanfaatkan data akademik objektif seperti nilai raport, sehingga temuan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, K., Amin, M., & Niar, F. (2022). *Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi*. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 228–234. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/34883/17128>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Pendidikan 2024*. Jakarta: BPS, 78–81.
- Batubara, P. M., Widya Sari, S., & Pratiwi, I. (2025). *Peran dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa SD Ar-Rasid*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 164–173. <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/article/view/850>
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. X. (2022). *Pengaruh dukungan orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalasan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JPEA/article/view/4600>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Damayanti, M. (2024). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pengukuran Disiplin Belajar dan Dukungan Orang Tua*. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(3), 01–08. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/732>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
- Fatimaningrum, A. S. (2021). *Parental involvement and academic achievement: A meta-analysis*. *Psychological Research and Intervention*, 4(2), 57–67. <http://journal.uny.ac.id/index.php/pri/article/download/45507/17071/131478>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489.
- Ishomudin, A. (2023). *Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di MTs Azzyiyadatul Hasanat*. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 124–131. <https://doi.org/10.57250/ajup.v3i3.281>
- Jaryanto, J. (2024). *Pengaruh dukungan orang tua, harga diri, dan gaya belajar terhadap prestasi akademik siswa*. *Jurnal PPi*, 4(4), 1113–1126. <https://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/download/675/421>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
- Marwan, M. (2024).** *Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa SMP di Aceh*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 12(3), 88–97. <https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/12050>
- Narudin, M. I. (2025). *Korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak pada pendidikan dasar*. *Journal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(1), 10–15. <https://jurnalsentral.com/index.php/jdss/article/view/110>
- Puspita, R., Waroh, S., & Gusmaneli. (2024). *Peran dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan menengah*. *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>
- Rantari, V. (2024). *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa*. *Jurnal Katalis*, (357). <https://jurnal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/view/357>
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). *Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar setingkat sekolah menengah pertama*. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309. <https://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity/article/view/35>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). *Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v10i3.51036>
- Sarstedt, M., & Mooi, E. (2019). *A concise guide to market research: The process, data, and methods using IBM SPSS Statistics*. Springer.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). *Making sense of Cronbach's alpha*. International Journal of Medical Education, 2, 53–55.